

**ANALISIS TEOLOGIS IBRANI 10:19-25 TENTANG MAKNA
PERSEKUTUAN YANG BENAR DAN IMPLIKASINYA
BAGI KEHIDUPAN PERSEKUTUAN DI
GEREJA TORAJA JEMAAT LESO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

RUSWENI BANAWA

2020229085

Program Studi Teologi

**FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Teologis Ibrani 10:19-25 tentang Makna Persekutuan yang Benar dan Implikasinya bagi Kehidupan Persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Leso.

Disusun oleh :

Nama : Rusweni Banawa

NIRM : 2020229085

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 10 Juni 2026

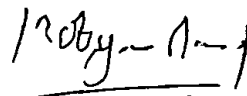
Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Salmon Pamantung, Ph.D.
NIDN. 2227077601

Pembimbing II,



Roby Marrung, M.Th.
NIDN. 2206058101

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Teologis Ibrani 10:19-25 tentang Makna Persekutuan yang Benar dan Implikasinya bagi Kehidupan Persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Leso.

Disusun oleh :
Nama : Rusweni Banawa
NIRM : 2020229085
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :
I. Salmon Pamantung, Ph.D.
II. Roby Marrung, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 29 Juni 2026 dan diyudisium pada tanggal 10 Agustus 2026.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN. 2205118701

Penguji Pendamping,



Salmon Pamantung, Ph.D.
NIDN. 2227077601

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN. 2205118701

Sekretaris,



Ones Kristiani Rapa', M.Si.
NIDN. 2206089401

Mengetahui

Dekan,



Andarias Tandi Sitammu, M.Th.
NIDN. 2222056901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rusweni Banawa
NIRM : 2020229085
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Analisis Teologis Ibrani 10:19-25 tentang Makna Persekutuan yang Benar dan Implikasinya bagi Kehidupan Persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Leso.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja , 30 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan



Rusweni Banawa
NIRM. 2020229085

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rusweni Banawa
NIRM : 2020229085
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

"Analisis Teologis Ibrani 10:19-25 Tentang Makna Persekutuan Yang Benar dan Implikasinya bagi Kehidupan Persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Leso."

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja , 28 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan



Rusweni Banawa
NIRM. 2020229085

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Juga dengan segala rasa syukur dan penuh kerendahan hati, penulis penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus, karena hanya atas izin dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya
2. Kedua orang Tua tercinta, yang terus memberikan dukungan moril maupun material serta doa yang tiada hentinya.
3. Saudara-saudari saya, Iwan, Iwel, Kezia dan Theon yang juga terus mendukung saya sehingga boleh berada pada titik ini.
4. Kepada keluarga besar yang juga terus membantu saya selama perkuliahan.

MOTTO

In The Of Jesus Christ

Satu harapan, sejuta alasan untuk terus berjuang, direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan.

“Walaupun saya terlahir bukan dari kedua orang tua yang mempunyai gelar sarjana Tapi Oleh karena kemurahan Tuhan saya bisa menjadi sarjana”.

“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu!”

(2 Tawarikh 15:7)

ABSTRAK

Kehidupan persekutuan gereja masa kini ditandai dengan munculnya sikap individualisme, rendahnya keterlibatan aktif jemaat dalam membangun relasi spiritual, serta kecenderungan memahami persekutuan hanya sebagai rutinitas keagamaan. Kondisi tersebut juga ditemukan dalam kehidupan persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Leso. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara teologis Ibrani 10:19–25 tentang makna persekutuan yang benar dan menjelaskan implikasinya bagi kehidupan persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Leso. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi teologis deskriptif. Menurut Ibrani 10:19–25 berakar pada karya keselamatan Yesus Kristus yang memberikan keberanian kepada orang percaya untuk menghampiri Allah. Persekutuan yang sejati ditandai oleh ketulusan hati, keteguhan dalam pengharapan, saling memperhatikan, saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik, serta kesetiaan dalam menghadiri pertemuan-pertemuan ibadah. Temuan lapangan menunjukkan bahwa kehidupan persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Leso masih berlangsung dengan baik melalui berbagai kegiatan gerejawi, namun terdapat tantangan berupa sikap individualisme, kurangnya keterbukaan, dan rendahnya interaksi rohani antar jemaat. Oleh karena itu, implikasi dari Ibrani 10:19–25 bagi Jemaat Leso adalah perlunya menghidupkan kembali semangat koinonia yang berpusat pada Kristus melalui pembinaan iman, peningkatan kepedulian antar jemaat, dan penguatan budaya saling menguatkan dalam kehidupan bergereja.

Kata Kunci: Ibrani 10:19–25, Persekutuan.

ABSTRACT

The contemporary church community life is characterized by the emergence of individualism, low levels of active congregational involvement in building spiritual relationships, and a tendency to perceive community life as merely a religious routine. These conditions are also found in the community life of the Toraja Leso Church. Therefore, this study aims to analyze theologically the meaning of true community life in Hebrews 10:19–25 and explain its implications for community life in the Toraja Leso Church. This study uses a qualitative method with a descriptive theological study approach. According to Hebrews 10:19–25, community life is rooted in the saving work of Jesus Christ, which gives believers the courage to approach God. True community life is characterized by sincerity, steadfastness in hope, mutual concern, mutual encouragement in love and good works, and faithfulness in attending worship meetings. Field findings indicate that community life in the Toraja Leso Church continues to thrive through various church activities, but there are challenges in the form of individualism, lack of openness, and low spiritual interaction between congregations. Therefore, the implication of Hebrews 10:19–25 for the Leso Congregation is the need to revive the spirit of Christ-centered koinonia through faith development, increasing inter-congregational concern, and strengthening a culture of mutual encouragement in church life.

Keywords: Hebrews 10:19–25, Fellowship.